



## Increasing Understanding of Research and Development in the University of North Sumatra Student Organization

**Faiz Albar Nasution<sup>1\*</sup>, Yofiendi Indah Indainanto<sup>2</sup>, Imam Fahreza<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>[Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

<sup>2</sup>[Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi, Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang, Indonesia]

**Abstract.** The low level of scientific publications in the academic environment is inseparable from limited interests and skills. Efforts are needed to strengthen insight, methodological knowledge, and skills. Students as an integral part in the development of knowledge, are expected to have high interest and motivation in conducting research. So far, the research produced by students has not shown a significant trend. Various causes of problems arise, starting from limitations in formulating ideas, preparing proposals, submitting proposals, determining publications and motivating students to carry out research. It is important for students who are members of the commissariat of the Islamic Student Association of the Faculty of Social and Political Sciences of the University of North Sumatra to be given training in strengthening research knowledge and training in organizational development. The objectives of the training activities include; First, strengthening research insights and assisting in strengthening research problems. Second, training on how to prepare research proposals. Third, assistance and guidance in finding trusted sources of publications. Overall, this training was carried out using participatory techniques, participants were actively involved in all stages of training activities. The output of the service recommends that the participants of the activity carry out various research trainings, in order to improve their abilities, and maintain a high motivational rhythm from students in conducting research. Furthermore, coaching and mentoring for the greatest students in student organizations must be carried out on an ongoing basis.

**Keyword:** Research, Organizations, Student Organizations

**Abstrak.** Rendahnya publikasi ilmiah dilingkungan akademik tidak terlepas dari minat dan keterampilan yang terbatas. Perlu upaya penguatan wawasan, pengetahuan metodologi, dan keterampilan. Mahasiswa sebagai salah satu bagian tidak terpisahkan dalam pengembangan pengetahuan, diharapkan memiliki minat dan motivasi tinggi dalam melakukan penelitian. Sejauh ini, penelitian yang dihasilkan mahasiswa perkembangannya masih belum menunjukkan trend signifikan. Beragam penyebab permasalahan muncul mulai dari keterbatasan dalam merumuskan ide, penyusunan proposal, pengajuan proposal, penentuan publikasi dan motivasi mahasiswa dalam melakukan penelitian. Mahasiswa yang tergabung dalam komisariat Himpunan Mahasiswa Islam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara penting diberikan pelatihan dalam penguatan

---

\*Corresponding author at: Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: faiz@usu.ac.id

*pengetahuan penelitian dan pelatihan pengembangan keorganisasian. Adapun tujuan dari kegiatan pelatihan antara lain; Pertama, melakukan penguatan wawasan penelitian dan pendampingan penguatan permasalahan penelitian. Kedua, pelatihan cara menyusun proposal penelitian. Ketiga, pendampingan dan pembinaan dalam mencari sumber publikasi terpercaya. Secara keseluruhan pelatihan ini dilakukan dengan teknik partisipatif, peserta terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan pelatihan. Luaran pengabdian merekomendasi peserta kegiatan, agar melakukan berbagai pelatihan penelitian, guna meningkatkan kemampuan, dan menjaga ritme motivasi yang tinggi dari diri mahasiswa dalam melakukan penelitian. Selanjutnya, pembinaan dan pendampingan terhadap mahasiswa yang terbangun dalam organisasi kemahasiswaan harus dilakukan secara berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *Penelitian, Organisasi, Organisasi Kemahasiswaan*

Received 23 April 2022 | Revised 27 April 2022 | Accepted 26 June 2023

## 1 Pendahuluan

Pemahaman tentang penelitian tidak hanya sebatas konseptual yang dipelajari dalam ruang-ruang perkuliahan. Peningkatan kemampuan membutuhkan dorongan yang rutin dilakukan dalam menanamkan wawasan tentang penelitian. Tidak sedikit permasalahan yang timbulkan tentang minimnya pengetahuan mulai dari penyusunan proposal, mekanisme pengajuan dan motivasi. Ketiga aspek tersebut menjadi hambatan yang selama ini dihadapi para peneliti. Demi menghasilkan mutu penelitian yang baik, membutuhkan penanaman wawasan, sehingga upaya pengembangan pengetahuan dapat berjalan dengan baik. Lebih lanjut, Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian Pasal 1 menyebut “Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi”. Artinya selain persoalan metodologis, penanaman etika dalam penelitian untuk mendapatkan kebenaran membutuhkan penekanan melalui pelatihan.

Organisasi mahasiswa memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan pembangunan. Menurut Idauli dkk mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang mempunyai peran strategis dalam kancan pembangunan bangsa karena mahasiswa merupakan sumber kekuatan moral (moral force) bagi bangsa Indonesia [1-2]. Organisasi kemahasiswaan diartikan sebagai sebuah wadah bagi mahasiswa dalam meningkatkan dan mengembangkan bakat, minat, keahlian, ilmu pengetahuan dan keterampilan sosial [3]. Organisasi mahasiswa memiliki peran dalam membentuk nilai-nilai karakter melalui aktifitas mahasiswa secara mandiri, dan berperan dan menunjang terhadap perkembangan soft skills yang dimiliki oleh mahasiswa [4-5].

Rendahnya publikasi ilmiah para peneliti Indonesia salah satunya disebabkan minimnya pemahaman dan minat riset, terutama di kalangan mahasiswa [4]. Tentu ini membutuhkan usaha dalam menanamkan wawasan penelitian melalui organisasi kampus. Rendahnya penelitian juga

berdampak pada inovasi pengembangan melalui hak paten. Menurut laporan *Global Innovation Index (GII) 2021* yang dirilis oleh *The World Intellectual Property Organization (WIPO)* Indonesia menempati peringkat empat terbawah negara inovatif di Asia Tenggara [6]. Artinya minat dan keterlibatan seseorang dalam riset di Indonesia masih rendah.

Mahasiswa Universitas Sumatera Utara memberikan potensi besar dalam penelitian sebagai sarana akademik dalam memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, Universitas sebagai wadah mahasiswa, memiliki kewajiban menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah penelitian. Terdapat 48 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berdasarkan peminatan [7], dan organisasi kemahasiswaan yang menjadi perhatian dalam meningkatkan keterampilan penelitian adalah organisasi mahasiswa eksternal yakni Komisariat Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) USU. Sebagai organisasi kemahasiswaan yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan baik lingkungan kampus dan luar kampus, perlu upaya peningkatan kemampuan dalam penelitian. Akan tetapi, permasalahan utama, minimnya pengetahuan dan wawasan penelitian, membuat minat mahasiswa HMI FISIP USU dalam meneliti sangat rendah. Kondisi tersebut, dipengaruhi minimnya kreativitas, dan motivasi mahasiswa dalam meningkatkan penelitian.

Peningkatan pemahaman dan pengembangan keorganisasiaian di Komisariat HMI FISIP USU agar menumbuhkan SDM handal dan berkualitas yang memiliki kemampuan dalam penelitian mulai dari mencari ide penelitian, penyusunan proposal, dan mekanisme pengajuan proposal. Peningkatan kemampuan tersebut perlu mendapat stimulus agar kualitas yang dihasilkan dalam penelitian mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan. Melalui, pengabdian ini, dapat memberi wawasan baru dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

## 2 Metode Pelaksanaan

Pelatihan penelitian dan pengembangan organisasi kemahasiswaan dilaksanakan dengan metode partisipatif. Peserta terlibat langsung dalam setiap tahapan kegiatan pelatihan. Pada tahap penyampaian materi, peserta akan diajak untuk melakukan interaktif melalui tanya jawab dan mengemukakan pendapat terhadap keterbatasan dalam memulai sebuah penelitian.

Tahapan selanjutnya, sangat dibutuhkan partisipasi peserta dalam mempraktikkan mulai dari melihat sebuah permasalahan dalam penelitian, merumuskan masalah, dan menyusun proposal. Lebih lanjut, penjelasan setiap tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap pertama. Ketua tim pengabdian mengkoordinir seluruh tim pengabdian untuk menentukan *job description* kepada seluruh anggota pengabdian. Selain itu, tim pengabdian melakukan membahas rencana kegiatan dan menentukan jadwal untuk melakukan pelatihan serta lokasi mitra pengabdian.

2. Tahap kedua, Ketua tim mengadakan pertemuan kepada Ketua Komisariat HMI FISIP USU sebagai mitra untuk menentukan jadwal pelatihan dan menyebarkan informasi kepada peserta pelatihan antara lain; pengurus Komisariat HMI FISIP USU. Dengan demikian, terdapat 30 orang peserta yang telah mengkonfirmasi untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Namun karena berbagai hal, total kesuruhan yang hadir dalam pelatihan terdapat 20 orang peserta.
3. Tahap ketiga, melakukan pelatihan penelitian selama 1 hari pada hari Minggu, 29 Agustus 2021 di Mess Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Sumatera Utara Jl. Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Terlebih dahulu, Ketua Tim Pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Sumatera Utara. Adapun tujuan dari kegiatan pelatihan antara lain; Pertama, melakukan pendampingan dalam pembuatan proposal penelitian. Kedua, pelatihan cara pengutipan daftar pustaka dan tips memilih publikasi. Ketiga, pendampingan terhadap peningkatan kemampuan keterampilan penulisan laporan penelitian.

### **3 Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pelatihan penelitian dan pengembangan organisasi kemahasiswaan dimulai dengan berdiskusi tentang hambatan yang dihadapi mahasiswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui berbagai persoalan yang dihadapi mahasiswa, sehingga penyampaian materi dapat tepat sasaran. Peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian, mulai dari penentuan masalah penelitian, penyusunan proposal, pengajuan proposal, eksekusi penelitian, penyusunan laporan dan publikasi, menjadi salah satu penekanan materi yang disampaikan kepada mahasiswa.

Selanjutnya, dengan memiliki wawasan tentang penelitian diharapkan mampu dijadikan sarana mahasiswa menyalurkan kreativitas demi penerapan ilmu yang dipelajari di kelas. Hal tersebut berdampak baik terhadap meningkatkannya kualitas dan kuantitas penelitian terutama yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen. Selain itu, pengetahuan yang baik tentang penelitian mampu mendorong peningkatan kemampuan pengembangan organisasi secara internal Komisariat HMI FISIP USU dan organisasi mahasiswa secara umum. Kader HMI FISIP USU, nantinya akan berada ditengah mahasiswa lainnya sehingga mampu berbagi pengetahuan kepada yang lain.

Hasil pelatihan menunjukkan, mahasiswa tertarik dan interaktif dalam melakukan pelatihan penelitian dan pengembangan organisasi. Rasa tidak percaya diri yang dihadapi mahasiswa baik dalam mengemukakan ide penelitian dan minimnya alur penelitian menjadi hambatan yang dihadapi mahasiswa. Terlebih lagi, dalam penulisan proposal penelitian mahasiswa masih mengalami kesulitan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam peningkatan pemahaman penelitian dan pengembangan organisasi mahasiswa HMI FISIP USU yang dilaksanakan tim pengabdian dilaksanakan dengan tepat waktu dan berjalan dengan lancar yang disambut antusiasme peserta. Tempat pelatihan yang dilakukan pada Mess Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Sumatera Utara mendapatkan respon positif dari peserta kegiatan. Adapun hasil pelatihan Pengembangan pelatihan penelitian mahasiswa Komisariat HMI FISIP USU antara lain:

1. Peserta mampu memahami materi-materi tentang pengembangan pemahaman penelitian dan pengembangan organisasi yang telah disampaikan, keberhasilan tersebut melihat diskusi interaktif antara pemateri dan peserta, serta pengakuan dari peserta.
2. Peserta mampu mempraktikkan pengutipan daftar pustaka.
3. Peserta mampu menjelaskan alur penelitian dan merumuskan permasalahan penelitian melalui simulasi tema studi kasus.
4. Peserta menunjukkan semangat baru mendalami dunia penelitian, melalui berbagai respon.



**Gambar 1.** Foto Kegiatan Pelatihan pelatihan pemahaman penelitian dan keorganisasiaan  
Komisariaat HMI FISIP USU

#### 4 Kesimpulan

Pengembangan pemahaman penelitian dan pengembangan organisasi HMI FISIP USU sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam meningkatkan publikasi penelitian dari mahasiswa. Pentingnya peningkatan penelitian mahasiswa akan mendorong sumbangsi pengetahuan dalam mengembangkan inovasi dan perkembangan pengetahuan. Adapun hasil pengabdian yang dilakukan pada peningkatan pemahaman penelitian dan pengembangan antara lain: Pertama, pendampingan dalam pembuatan proposal penelitian. Kedua, pelatihan dalam mempraktikkan pengutipan daftar pustaka. Ketiga, pendampingan dalam alur penelitian dan merumuskan permasalahan penelitian melalui simulasi tema studi kasus. Selanjutnya, dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa, perlu pengembangan dan pelatihan lebih lanjut agar terampil dalam mengasah kemampuan. Pembinaan dan pendampingan terhadap Komisariat HMI FISIP USU harus dilakukan secara berkelanjutan, demi pengetahuan yang diimplementasikan dalam bentuk karya penelitian.

#### 5 Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Komisariat Himpunan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara yang telah mengundang penulis sebagai pemateri dalam kegiatan ini. Selain itu, terima kasih atas dukungan peserta kegiatan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara dalam mensukseskan kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono, S. Peranan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Academy of Education Journal*, 12(2), 311-321. 2021
- [2] Kosasih, K. Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188-198. 2017
- [3] Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107-115. 2021
- [4] Caesaria, S. D. *Jumlah Peneliti Indonesia Kurang? Ini Kata Akademisi IPB*. Halaman all - Kompas.com. Wwww.Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2021/04/27/100000171/jumlah-peneliti-indonesia-kurang-ini-kata-akademisi-ipb?page=all>. 2021
- [5] Susanti, S. Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 13-29. 2020
- [6] Siregar, B. P. (n.d.). *Minimnya Jumlah Peneliti, Indonesia Negara Kurang Inovatif*. Retrieved April 21, 2022, from <https://wartaekonomi.co.id/read391827/minimnya-jumlah-peneliti-indonesia-negara-kurang-inovatif>
- [7] BKK.USU. *Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian* - UKM. <https://bkk.usu.ac.id/index.php/id/minat-penalaran-informasi-kemahasiswaan/ukm>. 2018